

Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Tsanawiyah DDI Singga

¹Jumade, ²Hajar Anna

¹Departemen Agama Kabupaten Tolitoli

²Universitas Muhammadiyah Palu

[1Pakjumade@gmail.com](mailto:Pakjumade@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan implikasinya terhadap kompetensi pedagogik guru di Madrasah Tsanawiyah DDI Singga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Data bersumber dari informan kepala madrasah, guru-guru, kegiatan-kegiatan dan dokumen-dokumen yang relevan. Analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menerangkan bahwa implementasi kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru adalah memberi motivasi, dengan mengikuti berbagai kegiatan rapat, seminar, workshop, pendidikan kilat dan pelatihan, melakukan supervisi kepada para guru, melakukan pengembangan kompetensi pedagogik guru sehingga dapat berimplikasi pada peningkatan kompetensi guru yang meliputi peningkatan pada kualitas pembelajaran dan penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, juga berimplikasi pada lembaga pendidikan dimana guru dapat mencapai kemampuan dan kompetensi yang unggul sehingga membantu madrasah secara institusional dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah yang telah ditetapkan serta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap citra madrasah, serta berimplikasi pada meningkatnya kompetensi pedagogik guru yang meliputi kemampuan memahami peserta didik, peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran yang kreatif-inovatif, peningkatan motivasi belajar dan prestasi peserta didik baik akademik maupun non akademik.

Kata kunci: Kepemimpinan pembelajaran, Kompetensi Pedagogik.

ABSTRACT

This research aims to explore the implementation of principals' learning leadership and its implications for teachers' pedagogical competence at Madrasah Tsanawiyah DDI Singga. This study used a qualitative approach with case study design. Data collection was carried out through interviews, observation and document study. Data comes from informants, madrasa heads, teachers, activities and relevant documents. Data analysis uses an interactive analysis model which includes data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Checking the validity of the data was carried out using source and technique triangulation methods. The results of the research explain that the implementation of learning leadership carried out by madrasa heads in improving teachers' pedagogical competence is to provide motivation, by participating in various meetings, seminars, workshops, express education and training activities, supervising teachers, developing teachers' pedagogical competence so that it can have implications on increasing teacher competency which includes improving the quality of learning and the use of technology in learning activities, also has implications for educational institutions where teachers can achieve superior abilities and competencies so as to help madrasas institutionally achieve the vision, mission and goals of madrasas that have been set and can improve public trust in the image of madrasas, and has implications for increasing teacher pedagogical competence which includes the ability to understand students, increasing the implementation of creative-innovative learning, increasing learning motivation and student achievement both academic and non-academic.

Keywords: *Instructional Leadership, Pedagogic Competence.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam Implementasi mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta mewujudkan kesejahteraan umum. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Mengacu pada fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, Peningkatan mutu pendidikan di madrasah perlu didukung kemampuan manajerial kepala madrasah. Kepala madrasah adalah sebagai pengelola institusi pendidikan, tentu saja mempunyai peran yang sangat penting, karena ia sebagai motivator, pengorganisasi, pelaksana, pengelola tenaga pendidik dan kependidikan, serta pengawas program Pendidikan dan pengajaran di madrasah. Peran kepala madrasah yang efektif membuat guru dan seluruh civitas akademik menjadi bersemangat dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas. Hal ini disebabkan guru merasa mendapat perhatian, rasa aman, dan pengakuan atas prestasi kerjanya. Oleh karena itu Kepala madrasah harus mempunyai strategi-strategi dalam meningkatkan kinerja guru, contoh kecilnya yaitu kepala madrasah harus bisa berbuat kebenaran dan berbuat adil terhadap guru maupun terhadap sifat-sifatnya.

Al-Qur'an sangat menghargai ilmu pengetahuan dan orang yang berilmu pengetahuan. Al-Qur'an berkali-kali menjelaskan pentingnya pengetahuan. Tanpa pengetahuan, niscaya kehidupan manusia akan menjadi sengsara. Al-Qur'an memperingatkan manusia agar

mencari ilmu pengetahuan sebagaimana firman Allah SWT. disebutkan: Dalam Surat Al-'Alaq ayat 1- 5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق/96: 1-5)

Terjemahan: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Pada ayat tersebut dijelaskan mengenai penciptaan manusia serta pentingnya sebuah ilmu pengetahuan. Selain itu, Allah SWT juga memerintahkan seluruh umatnya untuk tidak berhenti belajar. Dengan bekal ilmu, manusia dapat mampu membuktikan kekuasaan dan kebesaran Allah SWT.

Pada saat melakukan penelitian, peneliti menemukan beberapa kegiatan dan kejadian yang membuat peneliti tertarik yaitu menemukan bahwa madrasah tersebut memiliki beberapa sumberdaya yang masih perlu pembinaan, dengan hadirnya kepemimpinan yang ideal akan menjadikan sebuah kualitas pendidikan menjadi baik. Hal ini senada dengan yang dikatakan kepala madrasah bahwa dalam kepemimpinannya kepala madrasah menginginkan adanya kemajuan kompetensi guru yang baik dengan melakukan berbagai pendidikan, seminar, PPG, MGMP, dan kegiatan peningkatan kompetensi guru lainnya".

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah tsanawiyah DDI Singga Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli propinsi Sulawesi Tengah.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepemimpinan diterjemahkan dari bahasa Inggris "Leadership" dalam Ensiklopedia umum diartikan sebagai hubungan yang erat antara seorang dan kelompok manusia, karena ada kepetingan yang sama. Hubungan tersebut ditandai oleh tingkah laku yang tertuju dan terbimbing dari pemimpin dan yang dipimpin.

Kepemimpinan merupakan suatu interaksi antara anggota suatu kelompok sehingga pemimpin merupakan agen pembaharuan, agen perubahan, orang yang perilakunya akan lebih mempengaruhi orang lain dari pada perilaku orang lain yang mempengaruhi mereka, dan kepemimpinan itu timbul ketika suatu anggota kelompok mengubah motivasi kepemimpinan anggota lainnya dalam kelompok. (H. Engkoswara dkk, 2015)

Kepemimpinan kepala madrasah yaitu sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajarannya. (Imam Wahyudi, 2012).

Kepala Madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan sebuah Madrasah, oleh sebab itu untuk menjadi seorang kepala Madrasah yang sukses harus mempunyai semangat untuk memiliki kinerja yang tinggi untuk terus mengembangkan wawasan dan keterampilan diri serta mampu memahami tugas dan fungsi dari setiap unsur madrasah agar setiap potensinya dapat tersalurkan secara profesional.

Keberadaan kepala Madrasah selain administrator juga sekaligus sebagai pemimpin, maka kepala Madrasah mempengaruhi semua personil untuk melakukan pekerjaan mereka dalam memajukan Madrasah, baik pembelajaran, administrasi, pembinaan siswa, maupun pencapaian prestasi akademik dan non akademik. Dengan begitu, kualitas kepala Madrasah

yang efektif sangat luas dan determinan bagi keberhasilan Madrasah dalam mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Madrasah melalui program yang dirancang dalam menciptakan perubahan bermakna bagi masyarakat, (Syafaruddin dan Asrul, 2013).

Kinerja kepemimpinan kepala Madrasah merupakan upaya yang dilakukan dan hasil yang dapat dicapai oleh kepala Madrasah dalam mengimplementasikan manajemen Madrasah untuk mewujudkan tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, dan akuntabel. Oleh karena itu kepala Madrasah memiliki posisi yang sangat penting dalam menggerakkan manajemen Madrasah agar dapat berjalan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan kebutuhan zaman. Khususnya kemajuan ilmu pengetahuan alam, teknologi, budaya, dan seni. Terutama dalam kaitannya dengan kebijakan otonomi daerah dan desentralisasi pendidikan. Dalam desentralisasi pendidikan yang menekankan pada manajemen berbasis madrasah, kepala Madrasah memiliki otonomi yang tinggi dalam menunjukkan dan mengembangkan Madrasanya.

Kepemimpinan kepala Madrasah yang efektif antara lain dapat dianalisis berdasarkan kriteria berikut ini:

- a) Mampu memberdayakan pendidikan dan tenaga kependidikan serta seluruh warga Madrasah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas, lancar, dan produktif.
- b) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi Madrasah serta tujuan pendidikan.
- c) Mampu menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga pendidikan lain Madrasah.
- d) Dapat bekerja keras secara kolaborasi dengan tim manajemen Madrasah.
- e) Dapat mewujudkan tujuan Madrasah secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Mulyasa, 2012).

2.2 Kompetensi Pedagogik Guru

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi atau penilaian hasil belajar, dan pengembangan berbagai potensi peserta didik. Kompetensi pedagogik menuntut guru untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip belajar, karena peserta didik memiliki karakter, sifat, dan minat yang berbeda-beda. (Priansa 2014:123).

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran. terdapat aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik, yaitu: mengenal karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian atau evaluasi. (Mulyasa (2013). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 (Arifin 2012:151-153), pendidik dapat dinilai apabila memenuhi kompetensi pedagogic yaitu:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, sosial, kultural, emosional dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 6) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 7) Guru membiasakan diri melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran.
- 8) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, meliputi:
 - a) Menggunakan informasi hasil penilaian dan hasil evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.
 - b) Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.
 - c) Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan.
 - d) Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran, yang meliputi:
 - a) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.
 - c) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- 10) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.

3. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dari sumber data. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian; misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Data yang diperoleh dari sumbernya secara langsung, diamati dan di catat secara langsung, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak yang terkait, khususnya kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan beberapa peserta didik di Madrasah tsanawiyah DDI Singga.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi kepemimpinan pembelajaran kepala Madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Mts. DDI Singga.

Kepala madrasah sebagai pemimpin utama dilingkungan Madrasah perlu melakukan Implementasi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Salah satu Implementasi yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan kepemimpinan pembelajaran yang

memiliki tugas untuk memfasilitasi dan membantu guru-guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga siswa dapat belajar dengan optimal. Implementasi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam menerapkan kepemimpinan pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs DDI Singga diuraikan sebagai berikut.

4.1.1 Memberi motivasi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala madrasah di Mts. DDI Singga, diperoleh data bahwa ; Kepala Madrasah mengatakan bahwa “saya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs. DDI Singga adalah dengan memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat guru dalam menjalankan tugasnya dengan baik. Langkah yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses pemberian motivasi kepada para guru dalam menjalankan tugasnya dan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam hal peningkatan prestasi peserta didik maupun hal lainnya, sehingga Kepala Madrasah dapat memberikan bantuan ketika mendapat masalah, (Wawancara, Sitti Aisyah, Kepala Madrasah).

Kepemimpinan Manajerial adalah sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan tugas dari anggota kelompok. Dalam hal ini ada tiga hal yang sebagai penekanannya yakni, (a) proses mengarahkan dan mempengaruhi, (b) kegiatan atau tugas, (c) anggota kelompok. (Nasrul Syakur Chaniago, 2011).

Hal tersebut diatas sesuai dengan firman Allah Swt., dalam Surah al-Anbiya' ayat 73 seorang pemimpin memberi motivasi dalam melaksanakan tugas ;

وَجَعَلْنَاهُمْ آيَةً يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا
عَبِيدِينَ

Terjemahan :

Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah, (Al-qur'an dan Terjemahan Kementerian Agama RI. 2019)

Dari ayat di atas kita bisa mengambil pelajaran bahwa ternyata motivasi yang paling kuat adalah dari diri seseorang. Motivasi sangat berpengaruh dalam gerak-gerik seseorang dalam setiap tindak tanduknya.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, sesuai dengan pengertian kepemimpinan menurut Ralf M. Stogdill yang penulis kemukakan dibab,II landasan teoritik bahwa ; Kepemimpinan Manajerial adalah sebagai proses mengarahkan dan mempengaruhi kegiatan yang berhubungan dengan tugas dari anggota kelompok. Dalam hal ini ada tiga hal yang sebagai penekanannya yakni, (a) proses mengarahkan dan mempengaruhi, (b) kegiatan atau tugas, (c) anggota kelompok. (Nasrul Syakur Chaniago, 2011)

4.1.2. Mengikut sertakan dalam rapat, seminar, dan MGMP.

Kepala Madrasah Mts.DDI Singga selalu mengimplemetasikan pembinaannya kepada para guru dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar kemampuan guru semakin meningkat, melalui berbagai kegiatan; mengikut sertakan guru dalam rapat, pelatihan- pelatihan, misalnya; mengikutkan guru dalam wrokshop, pelatihan perangkat pembelajaran, kurikulum dan kegiatan yang terkait dengan kompetensi guru. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru meliputi:

1. Penguasaan terhadap landasan kependidikan, dalam kompetensi ini termasuk memahami tujuan, mengetahui fungsi sekolah dimasyarakat
2. Menguasai bahan pengajaran, artinya guru harus memahami dengan baik materi pelajaran yang akan diajarkan. Penguasaan terhadap materi pokok yang ada pada kurikulum maupun bahan pengayaan.
3. Kemampuan menyusun program pengajaran, mencakup kemampuan menetapkan kompetensi belajar, mengembangkan bahan pelajaran dan menegembangkan strategi pembelajaran.
4. Kemampuan menyusun perangkat penilaian hasil belajar dan proses pembelajaran.(Syaiful Sagala,2009).

Kaitan dengan kegiatan musyawarah/rapat rutin dalam suatu organisasi sangat dianjurkan sesuai firman Allah surat Ali-Imran ayat 159:

فِيمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ وَوَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ
عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Terjemah :

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Al-qur'an dan Terjemahan Kementerian Agama RI. 2019)

4.1.3. Melaksanakan Supervisi

Supervisi dilakukan dengan tujuan memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tapi juga untuk pengembangan potensi kualitas guru.

Beberapa langkah yang perlu dikerjakan supervisor antara lain:

- 1) Membimbing guru agar dapat memilih metode mengajar yang tepat.
- 2) Membimbing dan mengarahkan guru dalam pemilihan bahan pelajaran yang sesuai dengan perkembangan anak dan tuntutan kehidupan masyarakat.
- 3) Mengadakan kunjungan kelas yang teratur, untuk observasi pada saat guru mengajar dan selanjutnya didiskusikan dengan guru.
- 4) Pada awal tahun pelajaran baru, mengarahkan penyusunan silabus sesuai kurikulum yang berlaku.
- 5) Menyelenggarakan rapat rutin untuk membawa kurikulum pelaksanaannya di sekolah. Setiap akhir pelajaran menyelenggarakan penilaian bersama terhadap program sekolah.(Sulistiyorini.).

Selanjutnya Allah Swt memberi arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari, sebagaimana Firman-Nya dalam QS. Al-Hasyr: 18 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahan:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap individu hendaklah memperhatikan apa yang diperbuat untuk hari esok dengan penjelasan lain setiap individu hendaklah mempunyai strategi dalam mempersiapkan dirinya untuk menghadapi hari-hari yang akan datang, namun dengan demikian individu harus tetap bertaqwa kepada Allah SWT yang mahateliti dari setiap apa yang dikerjakan manusia.

Hadits Rasulullah Saw juga menganjurkan perlunya melaksanakan supervisi dalam setiap pekerjaan. Hadits Rasulullah Saw sebagai berikut:

حاسبوا أنفسكم قبل أن تحاسبوا وزنوا أعمالكم قبل أن توزن

Terjemahan:

Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain.

Dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan secara terencana, dan teratur. Tidak terkecuali dengan proses kegiatan belajar-mengajar yang merupakan hal yang harus diperhatikan, karena substansi dari pembelajaran adalah membantu siswa agar mereka dapat belajar secara baik dan maksimal.

4.1.4. Melaksanakan Peningkatan Kompetensi Pedagogik guru

Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah DDI Singga selalu membina para guru yang mana pembinaan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa kepala madrasah selalu memberikan kesempatan dan dukungan kepada guru untuk memperkaya dirinya dengan pengetahuan yang baru dan meningkatkan keterampilan guru dengan mengikuti kegiatan pelatihan.

Sejalan dengan Implementasi yang dilakukan kepala madrasah dalam pengembangan kompetensi pedagogik guru di Mts. DDI Singga telah dipaparkan dalam bab.II kajian teori tentang "Kompetensi pedagogik adalah guru harus paham terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, dengan pengembangannya, dengan memahami semua aspek potensi peserta didik, menguasai teori dan strategi belajar serta pembelajarannya, mampu merancang pembelajaran, menata latar dan melaksanakannya, dan mampu melakukan pengembangan akademik dan non akademik". (Moh. Roqib. 2009).

ثُمَّ نَنَا فَنَدَلِي فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ فَأَوْحَىٰ إِلَىٰ عَبْدِهِ مَا أَوْحَىٰ مَا كَذَّبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَىٰ

Terjemah:

"Kemudian Dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi. Maka jadilah Dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi). Lalu Dia menyampaikan kepada hambaNya (Muhammad) apa yang telah Allah wahyukan. Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya"(Q.S. An Najm : 8-11)

Didalam ayat ini menggambarkan bahwasanya tentang kedekatan guru dan murid harus bisa menjalin komunikasi yang efektif. Memberikan tugas secara independent, menghindari kekerasan/ketegangan dan menciptakan kegiatan yang dapat merangsang otak, memberikesempatan kepada peserta didik untuk berfikir reflektif terhadap setiap masalah yang dihadapi, menghargai perbedaan individu peserta didik, dengan melonggarkan aturan dan norma kelas, tidak memaksakan kehendak kepada peserta didik, menunjukkan perilaku- perilaku baru dalam pembelajaran, mengembangkan tugas-tugas yang dapat merangsangtumbuhnya kreatifitas, mengembangkan rasa percaya diri peserta didik dengan membantu mereka mengembangkan kesadaran dirinya secara positif tanpa menggurui dan mendikte mereka, mengembangkan kegiatan-kegiatan yang menarik seperti kuis, teka-teki dan nyanyian yang dapat memacu potensi secara optimal, melibatkan peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran, sehingga proses mentalnya bisa lebih dewasa dalam menemukan konsep dan prinsip-prinsip ilmiah. Selain itu seorang guru harus mampu menerapkan teori belajar dan pembelajaran, guru dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik para peserta didik, guru juga harus dapat mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai bagi peserta didik, hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mengekspresikan pendapatnya masing-masing secara langsung, dan guru membantu mereka dalam menyusun kebutuhan belajar beserta hambatan-hambatannya. Berdasarkan pendapat dari peserta didik tersebut, kemudian diidentifikasi sejumlah kompetensi untuk dijadikan bahan pembelajaran.

Surat An-Najm jika dihubungkan dengan kompetensi guru adalah setiap guru wajib memahami setiap bahan ajar/materi yang akan disampaikan seperti wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad menjadi sangat penting. Karena bahan ajar atau materi yang disampaikan sangat berguna bagi peserta didik dalam memami setia pembelajaran yang akan dia dapat.

4.2. Implikasi kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru MTs. DDI Singga

Kompetensi adalah serangkaian tindakan dengan penuh rasa tanggungjawab yang harus dimiliki seseorang sebagai persyaratan untuk dapat dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi seorang pendidik sebagaimana diamanatkan dalam UU Sisdiknas tahun 2003. Maka Implikasi kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah tsanawiyah DDI Singga, dapat berdampak pada perbaikan kualitas pembelajaran yang ada, yaitu ; Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru, Proses Pembelajaran yang Berkualitas, Meningkatnya Prestasi peserta didik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, maka dapat dirumuskan kesimpulan; Kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru di Mts. DDI Singga adalah; (a). Menyusun perencanaan pengembangan yang didasarkan pada evaluasi diri terhadap kemampuan guru. (b). Melaksanakan pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui berbagai kegiatan pelatihan, wokrshop, seminar, diskusi, lokakarya, mendatangkan ahli, pertemuan rutin antar guru yang berkaitan dengan tema dan aspek pengelolaan pembelajaran, aktif melakukan penelitian PTK guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan sekaligus melanjutkan ke jenjang pendidikan ke S-2. (c). Pengembangan kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam tersebut dilakukan oleh pihak pemerintah, madrasah dan terutama sekali oleh

guru yang bersangkutan; Kepemimpinan pembelajaran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik Guru di Mts. DDI Singga telah berimplikasi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, hal ini ditandai dengan indikator; *a.* Telah terjadi perbaikan proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan dunia pembelajaran modern, *b.* Telah terjadi perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran sehingga berimplikasi pada mutu/prestasi hasil belajar peserta didik, baik akademik maupun non-akademik.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2019. Kementerian Agama RI, Jakarta.

Depdiknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Imam Wahyudi, 2012, *Pengembangan Pendidikan Strategi Inovatif & Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*, PT Presttasi Pustakarya, Jakarta.

M. Quraish Shihab, 2002. *Tafsir Al-Misbah Jilid 13*, Cet. I, Lentera hati, Jakarta.

Mulyasa, 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah*, BumiAksara, Jakarta.

Nasrul Syakur Chaniago, 2011. *Manajemen Organisasi*, Cita Pustaka Media Perintis, Bandung.

Syafaruddin dan Asrul, 2013. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, Citapustaka Media, Bandung.

Syaiful Sagala, 2009. *Kemampua Pedagogik Guru dan Tenaga Kependidikan*, Alfabeta, Bandung.

Priansa, Donni Juni, 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Alfabeta, Bandung.